



Disiapkan jelang Lebaran untuk Mencegah Kelangkaan dan Lonjakan Harga

Kuota Gas Melon di Kota Jogja Ditambah 22 Ribu Tabung

JOGJA - Pemerintah memastikan pasokan elpiji 3 kilogram dan bahan pokok aman jelang Idul Fitri. Sebanyak 22.000 tabung gas melon tambahan diajukan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan di Kota Jogja.

Sekretaris Himpunan Wirausaha Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) DIJ Lustio Ario Wibisono mengatakan, tambahan kuota fakultatif tersebut telah diajukan ke Pertamina, dan rencananya didistribusikan pada H-1 atau H+1 Lebaran. Penambahan ini mencapai dua kali lipat dibandingkan konsumsi hari biasa untuk mencegah kelangkaan maupun lonjakan harga.

"Jadi nanti di hari raya Idul Fitri nanti akan ada tambahan sejumlah itu (22.000 tabung). Bisa disebar di H-1 atau di H-1," ujar Lustio di sela pemantauan agen elpiji PT Therus Karya Sejahtera, kemarin (27/2).

Selain pemantauan ketersediaan gas di agen elpiji, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIJ juga melakukan pemantauan di Superindo Jalan Bantul, Mantrijeron.

Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah Kota Jogja Dedi Budiono menyampaikan, dari hasil pemantauan salah satu toko modern itu pihaknya tidak menemukan lonjakan harga

yang signifikan. Baik permintaan maupun ketersediaan bahan pokok tergolong normal.

Dedi berharap, melalui pemantauan rutin yang dilakukan bersama TPID DIJ bisa terus menjaga kestabilan harga hingga Idul Fitri nanti. Pun Pemkot Jogja juga sudah melakukan kerja sama agar pasokan bahan pokok tetap terjaga.

"Bahan pokok saya kira tidak ada persoalan. Untuk sayuran dinas perdagangan juga sudah menjalin kerja sama dengan beberapa daerah misalkan dengan Kulon Progo, Bantul, dan Magelang," katanya.

Sementara itu, Kepala Biro Perekonomian dan Sumber Daya

Alam Sekretariat Provinsi (Setprov) DIJ Eling Priswanto mengungkapkan, pemantauan juga dilakukan pada pasar tradisional di seluruh DIJ. Hasilnya tidak ada lonjakan harga di luar kewajaran. Kemudian di toko modern juga masih aman.

Eling meminta masyarakat agar tidak melakukan pembelian secara berlebihan atau *panic buying*. Sebab stok komoditas bahan pokok tergolong cukup aman. Baik itu sayuran, beras, gula, maupun produk pabrikan.

"Kalaupun artinya ada lonjakan harga itu wajar tiap tahun seperti itu, cuman *range*-nya itu masih dalam kisaran yang kami harapkan," katanya. (*/inu/wia/hep)



STOK AMAN: Pekerja memeriksa tabung LPG di agen LPG PT Therus Karya Sejahtera, Mantrijeron, Jogja, (27/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005